

ABSTRAK

PERBANDINGAN PREVALENSI TELUR CACING *Ascaris lumbricoides* PADA SAYURAN SELADA DAUN LONGGAR (*Lactuca sativa* L. var *crispa*) DI DATARAN TINGGI (CIWIDEY) DENGAN DATARAN RENDAH (CIREBON)

Agnes Amelinda Mulyadi, 2011 Pembimbing I : DR. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes
Pembimbing II : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

Latar Belakang Askariasis merupakan penyakit parasit kedua terbesar di dunia yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides*. Jumlah telur *Ascaris lumbricoides* ditemukan paling banyak pada dataran tinggi dengan tanah yang relatif subur. Salah satu penyebarannya adalah melalui sayuran yang belum dicuci dengan bersih. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan selada daun longgar (*Lactuca sativa* L. var *crispa*) yang sering dikonsumsi sebagai lalapan dan dapat tumbuh di dataran tinggi maupun dataran rendah.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pengaruh ketinggian terhadap prevalensi telur cacing pada sayuran selada.

Metode Penelitian Menggunakan observasional analitik yang bersifat potong silang. Pemeriksaan telur cacing dilakukan di bawah mikroskop dalam satu lapang pandang. Sampel diambil dari Pasar Ciwidey (35 sampel) dan Cirebon (28 sampel). Analisis data menggunakan program SPSS v.15 *Mann-Whitney* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil Persentase telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sayuran selada di dataran tinggi didapatkan sebesar 62,9% untuk positif 1(+) dan 8,6% untuk positif 2(++), sedangkan di dataran rendah sebesar 39,3% untuk positif 1(+). Hasil berbeda signifikan dengan $p = 0,006$ ($p < 0,05$).

Simpulan Prevalensi telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sayuran selada lebih tinggi pada dataran tinggi dibandingkan dataran rendah.

Kata Kunci : Askariasis, *Ascaris lumbricoides*, Selada

ABSTRACT
THE COMPARISON OF PREVALENCE BETWEEN *Ascaris lumbricoides*
WORM'S EGGS IN LETTUCE (*Lactuca sativa* L. var *crispa*) AT HIGH
FLASTLAND (CIWIDEY) WITH LOW FLASTLAND (CIREBON)

Agnes Amelinda Mulyadi, 2011 *Tutor I* : DR. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes
Tutor II : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

Background Ascariasis is the world's second largest parasitic disease caused by *Ascaris lumbricoides*. The number of *Ascaris lumbricoides* eggs could be found much more on fertile soil at high flastland. One of its spreading ways is by eating vegetables which is not washed cleanly. This study was conducted by examining lettuce (*Lactuca sativa* L. var *crispa*) that grows at either highflastland or low flastland, which often consumed as 'lalapan'.

Objective The purpose of this research was to determine the effect of the height to the prevalence of the worm's egg in lettuce.

Method The method of this study was using an observational analitic method with cross-sectional study. The eggs were examined under the microscope. The samples were taken from Ciwidey (35 sample) and Cirebon's market (28 sample). Mann-Whitney SPSS programm v.15 test with $\alpha = 0,05$ was used for analyzing the data.

Result The percentage number of *Ascaris lumbricoides* worm's eggs in lettuce at high flastland for 1(+) was 62.9% and for 2(++) was 8.6%, while at low flastland for 1(+) was 39.3%. Its result was significantly different with $p = 0.006$ ($p < 0.05$).

Conclusion The prevalence of *Ascaris lumbricoides* worm's egg in lettuce is higher at high flastland than low flastland.

Keyword : Ascariasis, *Ascaris lumbricoides*, Lettuce

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2 Hipotesis.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Askariasis.....	5
2.1.1 Etiologi Askariasis.....	5
2.1.2 Epidemiologi Askariasis.....	6
2.1.2.1 Hospes dan Distribusi.....	6
2.1.3 <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2.1.3.1 Klasifikasi <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2.1.3.2 Morfologi <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2.1.3.3 Sikus Hidup.....	11
2.1.4 Cara Penularan.....	13
2.1.5 Patogenesis.....	13
2.1.6 Gejala Klinik.....	13
2.1.7 Kriteria Diagnosis.....	15

2.1.8	Penatalaksanaan.....	16
2.1.9	Pencegahan.....	17
2.1.9.1	Penyuluhan Kesehatan.....	17
2.1.10	Komplikasi.....	18
2.1.11	Prognosis.....	18
2.2	Sayuran Selada (<i>Lactuca sativa</i> L.).....	18
2.2.1	Klasifikasi Sayuran Selada.....	19
2.2.2	Asal dan Domestikasi.....	19
2.2.3	Struktur Sayuran Selada.....	20
2.2.4	Budidaya Selada.....	20
2.2.4.1	Capitata (<i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>capitata</i>).....	20
2.2.4.1.1	Selada Kepala Renyah (<i>Crisphead, Iceberg</i>)...	21
2.2.4.1.2	Selada Kepala Mentega (<i>Butterhead</i>).....	21
2.2.4.2	<i>Longifolia</i> , Selada Cos (<i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>Romana</i>)	22
2.2.4.3	<i>Crispa</i> , Selada Daun Longgar (<i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>crispa</i>).....	22
2.2.4.4	<i>Asparagina</i> , Selada Batang (<i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>asparagina</i>)	23
2.2.5	Nilai Gizi dan Manfaat.....	23
2.2.6	Syarat Pertumbuhan Sayuran Selada.....	24
2.2.6.1	Iklim.....	24
2.2.6.2	Tanah.....	24
2.2.7	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Sayuran Selada.....	25
2.2.7.1	Pupuk Organik Cair.....	25
2.2.7.2	Kascing.....	25
2.2.7.3	Pestisida Organik.....	26
2.2.7.4	Ultisol.....	26

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Bahan, Alat, dan Tempat Penelitian.....	28
3.1.1	Bahan dan Alat Penelitian.....	28
3.1.2	Sampel Penelitian.....	28
3.2	Metode Penelitian.....	29
3.2.1	Desain Penelitian.....	29
3.2.2	Variabel Penelitian.....	29
3.2.2.1	Definisi Konseptual Variabel.....	29
3.2.2.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.2.3	Besar Sampel Penelitian.....	30
3.2.4	Prosedur Kerja.....	30
3.2.5	Cara Pemeriksaan.....	31
3.2.6	Metode Analisis.....	32

3.2.6.1 Hipotesis Penelitian.....	32
3.2.6.2 Kriteria Uji.....	32
3.2.7 Lokasi dan Waktu.....	32
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	34
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	34
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	36
3.1 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	41
JADWAL TAHAPAN PENELITIAN.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Jumlah Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah.....	33
Tabel LI.1	Hasil Pemeriksaan Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Tinggi (Ciwidey).....	43
Tabel LI.2	Hasil Pemeriksaan Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Rendah (Cirebon).....	44
Tabel LII.1	<i>Descriptive Statistics</i> Hasil Pemeriksaan Jumlah Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah.....	46
Tabel LII.2	<i>Ranks</i> Hasil Pemeriksaan Jumlah Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah.....	46
Tabel LII.3	<i>Tes Statistic</i> Hasil Pemeriksaan Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Sayuran Selada di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Ascaris lumbricoides</i> Jantan (kiri) dan Betina (kanan).....	7
Gambar 2.2	Tiga Bibir pada Bagian Anterior <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2.3	Penampang Memanjang Organ Reproduksi <i>Ascaris lumbricoides</i> Jantan (Kiri) dan Betina (Kanan).....	9
Gambar 2.4	<i>Fertile Egg</i> Perbesaran 200x.....	10
Gambar 2.5	<i>Unfertile Egg</i> Perbesaran 200x.....	10
Gambar 2.6	<i>Decorticated Egg</i> (Kanan) Perbesaran 100x.....	11
Gambar 2.7	<i>Infective Egg</i> Perbesaran 200x.....	11
Gambar 2.8	Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
Gambar 2.9	Penderita Penyakit Askariasis.....	15
Gambar 2.10	<i>Lactuca sativa</i> L.....	19
Gambar 2.11	Selada Kepala Renyah.....	21
Gambar 2.12	Selada Kepala Mentega.....	21
Gambar 2.13	Selada Cos.....	22
Gambar 2.14	Selada Daun Longgar.....	22
Gambar 2.15	Selada Batang.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Data Hasil Percobaan.....	43
LAMPIRAN II Hasil Uji Statistik.....	46